

Pembelajaran bagi Generasi Z: Beberapa Isu Mendasar

Didi Suryadi

Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

Generasi Z (*Rothman*)

- Lahir antara 1995-2010
- Diperkirakan akan membanjiri dunia kerja pada tahun 2020, dan pada saat yang sama generasi *Baby Boomers* (1945-1964) memasuki masa pensiun

Beberapa Ciri Generasi Z

- Hidup dalam dunia internet, cell phones, iPods
- Melakukan interaksi setiap saat menggunakan media sosial
- Sangat dipengaruhi internet, sehingga pertanyaan apapun yang dihadapi cenderung mencari jawaban di internet
- Akibatnya, kemampuan berpikir kritis kurang berkembang

Beberapa Masalah Mendasar

- Pandangan Pendidikan: *Psikologis-Filosofis*
- Orientasi Pendidikan: *Pengetahuan-kompetensi-keyakinan-identitas-misi*
- Penjabaran Kurikulum: *Pencapaian tujuan-optimalisasi potensi*
- Proses Pendidikan: *eksklusif-inklusif; individual-kolektif*
- Kultur Pendidikan: *imitatif-follower; kreatif-trend setter*
- Cara Pandang: *spesifik-komprehensif*
- Pengetahuan: *Explicit-Tacit*

Lingkungan Belajar

intelegensi multipel: *verbal-linguistic, logical-mathematical, spatial-visual, bodily-kinestetics, musical, interpersonal, intrapersonal, naturalist, existential (Gardner)*

Memilah

Refleksi
kritis

Membuat
keputusan

Bertindak
mandiri

Manusia memiliki kebutuhan: Physiological, safety & security, love & belongingness, self-worth & self-esteem, to know & understand, aesthetic, self-actualization (Maslow)

Theory of Contract

